

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Tahap Persiapan Penerapan Metode Gabungan dan Sima'i dalam Peningkatan Kemampuan Tahfidz Al-Qur'an di SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung**

Tahap persiapan penerapan metode gabungan dan sima'i di SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung ini meliputi 3 tahap yaitu: (1) sebelum memulai pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, siswa masuk kelas tahfidz masing-masing dengan membawa Al-Qur'an, buku catatan, dan buku prestasi Tahfidz Al-Qur'an, (2) sebelum pembelajaran tahfidz dimulai melakukan pembiasaan berdo'a terlebih dahulu yang dipimpin oleh pembimbing tahfidz, dilanjutkan dengan memberikan motivasi-motivasi agar niat dan semangat siswa bertambah, (3) kegiatan murajaah bersama-sama. Kegiatan ini mengulas kembali hafalan sebelumnya yang bertujuan agar memberikan penguatan kepada siswa dan menjaga kompetensi tahfidz Al-Qur'an kedepannya.

##### **2. Proses Penerapan Metode Gabungan dan Sima'i dalam Peningkatan Kemampuan Tahfidz Al-Qur'an di SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung**

Proses penerapan metode gabungan di SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung ini meliputi beberapa proses yaitu: (1) pembimbing tahfidz menuliskan beberapa ayat materi hafalan di papan tulis setiap pembelajaran

tahfidz, (2) pembimbing membacakan ayat tersebut sesuai dengan tartil, tajwid, dan mahrajnya, (3) siswa menirukan ayat-ayat yang dibacakan oleh pembimbing tahfidz, (4) siswa mulai menghafalkan ayat-ayat tersebut dengan membaca satu per satu ayat yang akan dihafalkan, (5) siswa juga menuliskan ayat-ayat tersebut di buku catatannya untuk memudahkan hafalannya, (6) kegiatan sima'i, dan (7) setoran hafalan kepada pembimbing tahfidz secara bergantian.

### **3. Evaluasi Penerapan Metode Gabungan dan Sima'i dalam Peningkatan Kemampuan Tahfidz Al-Qur'an di SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung**

Hasil penerapan metode gabungan dan sima'i di SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung ini menunjukkan perkembangan program tahfidz Al-Quran yang lebih maksimal dalam proses pembelajarannya. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan kompetensi setiap siswa tahfidz Al-Qur'an. Secara umum siswa di SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung ini sudah mampu menghafal juz Amma dan juz 1 sesuai dengan kompetensi siswa masing-masing. Kompetensi tahfidz Al-Qur'an juga dilengkapi dengan kecakapan tahfidz yang meliputi kelancaran hafalan, ketepatan bacaan tajwid, mahraj hurufnya, dan bacaan tartilnya.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SDIT Al-Asror Kedungwaru Tulungagung, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah supaya bisa lebih memberikan apresiasi prestasi-prestasi yang telah diperoleh oleh siswa tahfidz Al-Qur'an, supaya semangat siswa semakin meningkat untuk berkompetensi dan juga mengikuti pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ini.
2. Bagi guru juga bisa melakukan *role control* setiap kelas tahfidz Al-Qur'an. Supaya siswa tahfidz Al-Qur'an selalu ada dorongan dan dukungan dari semua pihak.
3. Bagi para pembimbing tahfidz Al-Qur'an juga bisa memberikan apresiasi yang lebih terhadap siswa didiknya. Bentuk apresiasi tersebut seperti memberikan penghargaan kepada siswa tahfidz Al-Qur'an yang perkembangannya sangat bagus. Hal ini dilakukan supaya siswa bisa bersemangat lagi untuk saling berkompetensi.
4. Kepada peneliti yang akan datang hendaknya dapat melakukan penelitian lebih mendalam lagi mengenai metode tahfidz Al-Qur'an, serta menjadikan penelitian ini sebagai ilmu pengetahuan dan informasi bagi siapa saja terutama di bidang pendidikan tahfidz Al-Qur'an.